



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Juli 2026

Halaman: 10



Atmosfer Istimewa

■ PSIM Yogya Rekrut Dua Pemain Lokal untuk Lini Pertahanan

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta resmi mengumumkan perekrutan dua pemain lokal, Muhammad Alwi Fadilah dan Ahmad Agung Setiabudi, untuk memperkuat lini pertahanan. Kehadiran kedua pemain lokal tersebut menjadi bagian dari langkah manajemen dalam menambal celah pertahanan yang menjadi bahan evaluasi pada musim lalu, khususnya di sektor belakang.

Alwi dan Ahmad memiliki cerita berbeda di balik keputusan mereka bergabung dengan Laskar Mataram untuk Super League 2026/2027. Bagi Alwi, pesona Kota Yogyakarta dan nama besar PSIM menjadi alasan utama menerima pinangan klub. Sementara Ahmad Agung tetap beribadah setelah mendapat rekomendasi dari gelandang PSIM, Ze Valente.

Alwi mengungkapkan proses keindahannya berjalan cukup mulus karena kontraknya bersama klub sebelumnya telah berakhir ketika PSIM menghubunginya. "Saat PSIM menghubungi saya, kebetulan kontrak dengan tim lama sudah habis. Jadi, saya memutuskan untuk bergabung dengan PSIM," ujar Alwi, Rabu (22/7).

Pemain berusia 22 tahun itu mengaku tidak membutuhkan waktu lama untuk mengambil keputusan. Menurutnya, PSIM merupakan klub besar yang bermarkas di kota yang memiliki kesan istimewa baginya. "Menurut saya, PSIM ini tim yang sangat luar biasa dan juga berada di kota yang sangat istimewa bagi saya," katanya.

Alwi berharap kehadirannya mampu membantu PSIM meraih hasil lebih baik pada musim 2026/2027. Di sisi lain, ia juga ingin terus berkembang sebagai pemain. "Saya ingin bisa membawa PSIM Jogja lebih baik lagi dengan peringkat yang lebih baik juga. Untuk target individu, saya akan berusaha menjadi pemain yang lebih baik terus di setiap harinya," jelas Alwi.

Ia pun menyampaikan pesan kepada pendukung Laskar Mataram agar terus memberikan dukungan sepanjang musim. "Pesan saya untuk supporter PSIM Jogja tetap kompak, solid, selalu dukung PSIM di mana pun berada dengan keadaan apa pun itu. Saya tidak sabar untuk bertemu dengan kalian di stadion," pungkasnya.

Sementara itu, Ahmad Agung mengungkapkan pendekatan dari manajemen PSIM sebenarnya sudah dilakukan sejak musim lalu. Namun, ia baru memutuskan bergabung untuk kompetisi musim ini setelah berdiskusi dengan sejumlah rekannya, termasuk Ze Valente.

"Awalnya itu sudah dari tahun kemarin sempat dihubungi PSIM. Lalu, tahun ini saya tanya-tanya ke Ze Valente, bagaimana di Jogja. Dia menyarankan saya bergabung," ungkap Ahmad.

Setelah komunikasi kembali terjalin dengan manajemen, mantan pemain Timnas Indonesia itu akhirnya sepakat menandatangani kontrak satu musim bersama Laskar Mataram. Menurut Ahmad, performa PSIM pada musim lalu, keberadaan banyak pemain muda potensial, hingga dukungan fanatik supporter menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, lokasi Yogyakarta yang dekat dengan kampung halamannya juga menjadi pertimbangan.

"Mau bergabung karena memang PSIM tahun kemarin bermain bagus. Banyak pemain muda yang potensial. Tim yang besar dengan basis supporter yang besar juga. Selain itu, juga dekat dengan rumah," ucap pemain yang mampu bermain sebagai gelandang bertahan maupun bek tengah tersebut.

Pemain yang ikut merasakan Juara Liga 1 2019 bersama Bali United itu pun bertekad memberikan kontribusi maksimal agar target yang dipasangkan klub dapat tercapai. "Target pribadi bisa memberikan yang terbaik untuk tim dan membantu target tim. Semoga apa yang ditargetkan manajemen dan supporter PSIM bisa tercapai musim ini," tutup Ahmad. (mur)

Menurut saya, PSIM ini tim yang sangat luar biasa dan juga berada di kota yang sangat istimewa bagi saya.

Alwi Fadilah dan Ahmad Agung

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005